

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pilar sejarah dalam perekonomian modern saat ini, dengan banyaknya perusahaan industri menggunakan lembaga sebagai sarana investasi dan media sebagai sarana untuk menopang keuangan mereka. Pasar modal memegang peranan yang sangat berarti dalam perekonomian suatu negara, mengenai pasar modal menggambarkan dua fungsi yaitu fungsi keuangan dan ekonomi. Dengan adanya pasar modal orang yang mempunyai kelebihan uang dapat menginvestasikan uangnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan, sementara itu mereka yang membutuhkan uang dapat menggunakan uang itu untuk berinvestasi tanpa harus menunggu uang yang tersedia dari suatu perusahaan, pasar modal memiliki fungsi suatu keuangan karena dengan alasan melakukan suatu investasi di dalam pasar modal maka optimis ketika investasi berhasil maka investor mendapat keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan.<sup>1</sup>

Saat ini pasar modal berkembang dengan sangat pesat, artinya kesadaran masyarakat akan keberadaan pasar modal semakin meningkatnya pengetahuan pada puncak kehidupan perekonomian suatu negara. Bagi investor, pasar modal menawarkan alternatif investasi yang umum diketahui masyarakat saat ini yang terbatas pada pasar uang (perbankan atau dunia usaha), namun saat ini telah berkembang dengan pasar modal menawarkan banyak pilihan, yaitu instrumen keuangan yang likuid, untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Setiap kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari keuangan. Dalam ekonomi islam, uang merupakan suatu konsep yang harus selalu mengalir dan beredar, karena uang merupakan alat tukar yang digunakan untuk bertransaksi setiap hari.<sup>2</sup>

Bursa Efek Indonesia melaporkan peningkatan jumlah investor baru yang diciptakan pada tahun 2020 bertambah 53,47 persen Jumlah investor pada akhir tahun 2020 mencapai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010). 51

<sup>2</sup> Firman Setiawan, *Buku Ajar Lembaga Keuangan Syariah Non Bank* (Duta Media, n.d.).

1.695.268 SID yang ada pertumbuhan sebesar 590.658 SID, sebaliknya jika dibandingkan dengan investor akhir tahun 2019 sebesar 1.104.610 SID. Investor baru pada tahun 2020 secara signifikan investor didominasi oleh kalangan milenial yang mencapai 411.480 SID atau 70% dari investor tahun 2020.<sup>3</sup>

Pengetahuan dasar sangat penting bagi calon investor yang harus dimiliki mengenai investasi. Karena bertujuan untuk menghindari kegiatan yang tidak rasional dalam berinvestasi. Maka diperlukan adanya pengetahuan dasar dan pengalaman yang cukup. Dengan adanya edukasi dan seminar-seminar yang dilakukan terus menerus dapat memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Salah satu cara edukasi pasar modal kepada mahasiswa yaitu dengan hal yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa tentang pasar modal syariah.

Oleh sebab itu, pemerintah merencanakan program “Yuk Nabung Saham” guna mengembangkan jumlah investor untuk berinvestasi di pasar modal melalui BEI, tujuan dari kampanye ini adalah memotivasi, mengedukasi dan menarik investor baru terutama kalangan pelajar, mahasiswa dan karyawan usia muda. Tata cara menabung saham sama halnya menabung di bank dengan menggunakan modal minimal Rp100.000.<sup>4</sup>

Motivasi sering dipahami sebagai suatu keinginan untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Setiap mahasiswa harus mempunyai cara yang berbeda untuk mengelola keuangannya. Salah satunya yaitu mengelola keuangannya dengan menggunakan kosep, agar keuangan terarah dengan baik. Karena pengelolaan keuangan belum sepenuhnya berjalan sesuai konsep yang direncanakan.

Dalam hal ini keuangan yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi. Karena mereka lebih meminimalisir dari risiko investasi tersebut. Mereka cenderung mengalokasikan uang sakunya tidak sepenuhnya

---

<sup>3</sup> Yulianto Aji Sadono, “BEI Lampau Dua Kali Lipat Capaian Target Pertumbuhan Investor Baru Pada 2020,” *Press Release*, last modified 2021 <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1457>, Diakses pada pukul 19.00 tanggal 21 juni 2021.

<sup>4</sup> Pajar Rizki Chaerul, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY,” no. 2 (2017) 4

untuk berinvestasi, melainkan untuk membuka usaha sendiri atau bisnis kecil-kecilan yang dianggap rendah risikonya.

IAIN Kudus adalah perguruan tinggi negeri yang bernaungan di bawah kementerian agama yang berada di kota Kudus. Potensi pengembangan investor oleh mahasiswa febi sangat besar dikarenakan jumlah mahasiswa febi angkatan 2017 adalah 662. Jumlah data mahasiswa febi iain kudus tahun 2017 setelah mendapatkan materi tentang teori dan praktik pasar modal yang masih belum diimbangi dengan jumlah investor yang masih sedikit. Dengan adanya latar belakang tersebut mahasiswa febi perlu memiliki pengetahuan tentang pasar modal.

Akan tetapi, berdasarkan riset gap yang telah ditemukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa kurangnya edukasi tentang pasar modal syariah terhadap mahasiswa dengan adanya jumlah investor yang masih sedikit, meskipun mahasiswa telah mendapatkan materi mata kuliah pasar modal wajib baik teori maupun praktik, dari pengetahuan dasar tersebut mahasiswa harus mempunyai pengetahuan yang cukup memadai yang berhubungan dengan pasar modal syariah. Dalam hal ini keuangan menjadikan faktor pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, mereka lebih meminimalisir dari risiko investasi tersebut. Mereka cenderung mengalokasikan uang sakunya tidak sepenuhnya untuk berinvestasi, melainkan untuk membuka usaha sendiri atau bisnis kecil-kecilan yang dianggap rendah risikonya. Dalam hal ini motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membuat keputusan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis hendak mengadakan penelitian pada Mahasiswa IAIN KUDUS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dengan judul **“pengaruh motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN KUDUS angkatan 2017)”**.

## **B. Batasan penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian ini , bahwa peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih terarah, variabel penelitian dibatasi menjadi 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen: minat investasi di pasar modal.
2. Variabel Independen: motivasi, edukasi dan keuangan.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa febi Iain Kudus adalah masalah keuangan dan kurangnya minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga perlu ada kebijakan guna mendorong minat berinvestasi di pasar modal syariah dapat mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
3. Apakah ada pengaruh keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
4. Apakah ada pengaruh motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dapat membantu dan menambah informasi pengetahuan sebagai sarana pembelajaran tentang menumbuhkan minat investasi untuk masa yang akan datang.

2. Hasil dari penelitian ini dapatt menjadi refrensi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan baru untuk menumbuhkan minat berinvestasi.

